



**Indonesian
Institute for
Corporate Directorship**

**LAPORAN RISET
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE
SCORECARD
*PT PETROSEA TBK***



JAKARTA 26 OKTOBER 2023

Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance and Directorship

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini bertujuan menyampaikan hasil penilaian IICD terhadap praktik *Corporate Governance* (CG) PT Petrosea Tbk (kode saham: PTRO) berdasarkan *ASEAN CG Scorecard* (ACGS). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan tahun 2022 serta website perusahaan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) PT Petrosea Tbk adalah **85,65** poin. Rincian skor tertimbang untuk masing-masing komponen *Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. **Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham: 9,52.**
2. **Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 7,86.**
3. **Prinsip C- Peran Pemangku Kepentingan: 13,85.**
4. **Prinsip D – Pengungkapan dan Transparansi: 22,58.**
5. **Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris: 33,85.**

Pada komponen penilaian bonus dan penalti, PT Petrosea Tbk memperoleh bonus sebesar 2 (dua) poin dan penalti **-4 (minus empat)** poin atas praktik CG yang dijalankan selama tahun buku 2022. Berdasarkan Skor akhir sebesar 85,65 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan PT Petrosea Tbk tetap berada dalam predikat **“Good”** atau Level 3 (80-89,99), yakni praktik GCG yang dilakukan perusahaan sudah mengadopsi sebagian standar internasional.

Secara umum capaian kinerja tata kelola PT Petrosea Tbk pada ACGS 2023 kali ini telah mengalami perbaikan dibandingkan dengan capaian kinerja praktik tata kelola pada periode sebelumnya (ACGS 2022), meskipun perbaikan tersebut masih belum cukup signifikan sehingga mampu meningkatkan predikat kinerja tata kelola PTRO. Peningkatan

nilai skor total yang dicapai perusahaan terutama disebabkan adanya perbaikan pada praktik tata kelola yang terdapat pada penilaian Level 1 pada bagian Prinsip *Responsibilities of the Board* (Tanggung Jawab Dewan Komisaris).

Mengacu pada hasil penilaian pada ACGS 2023 sebagai pembanding, maka skor total yang didapatkan oleh perusahaan masih berada di atas skor rata-rata untuk perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam kategori *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa) yang nilainya mencapai sebesar 81,14.

Selain hasil penilaian atas tingkat kepatuhan praktik CG berdasarkan standar *ASEAN CG Scorecard*, dalam laporan ini disampaikan juga rekomendasi sebagai acuan/referensi untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi praktek GCG perusahaan ke depan.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 – PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN	6
BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN	7
2.1 INSTRUMEN PENILAIAN	7
2.2 TEKNIK PENILAIAN	8
BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN	11
3.1 PRINSIP A: HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	11
3.2 PRINSIP B: PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM	20
3.3 PRINSIP C: PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	28
3.4 PRINSIP D: PENGUNGKAPAN & TRANSPARANSI	35
3.5 PRINSIP E: TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	46
3.6 BONUS DAN PENALTI	63
3.7 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)	66
3.8 100 EMITEN BIG CAP PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA KORPORASI	68
BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	70
4.1 KESIMPULAN	70
4.2 REKOMENDASI	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (*ASEAN Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dalam *ASEAN CG Scorecard* ini adalah: Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillipines, dan Vietnam. Pelaksanaan *ASEAN CG Scorecard* telah dimulai sejak tahun 2011. Tujuan-tujuan dilakukannya *ASEAN CG Scorecard* adalah untuk;

- 1) Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
- 2) Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tatakelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada mereka (masyarakat global) bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
- 3) Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok aset berkelas.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam *CG Scorecard* memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem CG mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut *ASEAN CG Scorecard*.

ASEAN CG Scorecard adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance*

menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang diungkapkan sebagai berikut:

- A. Hak-Hak Para Pemegang Saham
- B. Perlakuan Yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham
- C. Peran Para Pemangku Kepentingan
- D. Pengungkapan Dan Transparansi
- E. Tanggung Jawab Dewan

Dalam rangka memperkuat prinsip-prinsip GCG yang terdapat dalam standard *ASEAN CG Scorecard*, perusahaan berinisiatif membangun upaya-upaya perbaikan terhadap kinerja tingkat kepatuhannya secara terukur dan terencana. Oleh karena itu, perusahaan memandang perlunya suatu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan strategi yang efektif dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap kinerja praktik GCG ke depan.

Atas dasar tersebut, perusahaan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standard Internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam *ASEAN CG Scorecard*.

Selanjutnya, hasil penilaian rutin terhadap praktik GCG tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai trend perbaikan kinerja tingkat kepatuhan yang telah dicapai perusahaan dibandingkan dengan kinerja yang telah dilakukan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat

diketahui mengenai langkah-langkah atau upaya apa saja yang masih harus diperbaiki lagi oleh perusahaan agar kinerja tingkat kepatuhannya dapat lebih dioptimalkan lagi pencapaiannya.

1.2 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENILAIAN TINGKAT KEPATUHAN PERUSAHAAN

Sistematika penyusunan laporan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan dikelompokkan sebagai berikut:

BAB 1 - PENDAHULUAN

BAB 2 - METODOLOGI PENILAIAN

BAB 3 - HASIL PENILAIAN PRAKTIK GCG PERUSAHAAN

3.1 HASIL PENILAIAN PRINSIP A. HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

3.2 HASIL PENILAIAN PRINSIP B. PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM

3.3 HASIL PENILAIAN PRINSIP C. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

3.4 HASIL PENILAIAN PRINSIP D. PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI

3.5 HASIL PENILAIAN PRINSIP E. TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

3.6 BONUS DAN PENALTI

3.7 PERBANDINGAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PT PETROSEA TBK.

3.8 PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA KORPORASI

BAB 4 – KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB 2

METODOLOGI PENILAIAN

2.1. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* berstandar internasional, terutama prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh OECD dan *International Corporate Governance Network* (ICGN). Instrumen penilaian tersebut dikelompokkan ke dalam dua tingkat sebagai berikut.

Tingkat 1, terdiri dari lima Prinsip:

- PRINSIP A:** Hak-hak pemegang saham (*Rights of Shareholders*), terdiri dari 21 pertanyaan.
- PRINSIP B:** Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), terdiri dari 15 pertanyaan.
- PRINSIP C:** Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), terdiri dari 13 pertanyaan.
- PRINSIP D:** Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), terdiri dari 32 pertanyaan.
- PRINSIP E:** Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris (*Responsibilities of the Board*), terdiri dari 65 pertanyaan.

Dengan demikian total pertanyaan untuk tingkat 1 sebanyak 146. Bobot penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan praktik CG di perusahaan pada tiap-tiap prinsip (area pokok) adalah sebagai berikut.

No.	OECD Principles (Prinsip Utama dalam Penilaian)	Bobot Penilaian
1.	Hak-Hak pemegang saham (<i>Rights of Shareholders</i>)	10%
2.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham (<i>Equitable Treatment of Shareholders</i>)	10%
3.	Peran Pemangku Kepentingan (<i>Role of Stakeholders</i>)	15%
4.	Pengungkapan dan Transparansi (<i>Disclosure and Transparency</i>)	25%
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris (<i>Responsibilities of the Board</i>)	40%
TOTAL		100%

Tingkat 2, yaitu bonus dan penalti:

- Bonus terdiri dari 13 pertanyaan dengan total skor untuk bonus mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 25 pertanyaan dengan total skor untuk penalti mencapai minus 58 poin.

Dengan demikian, total pertanyaan untuk bonus dan penalti adalah sebanyak 38 pertanyaan. Nilai tingkat 2 ditambahkan (jika terdapat bonus) atau dikurangkan (jika terdapat penalti) terhadap total skor yang diperoleh pada tingkat 1.

2.2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian untuk *ASEAN CG Scorecard 2023* ini didasarkan pada informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik berkaitan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan untuk tahun buku 2022. Sumber-sumber informasi atau dokumen-dokumen yang dimaksud diantaranya meliputi:

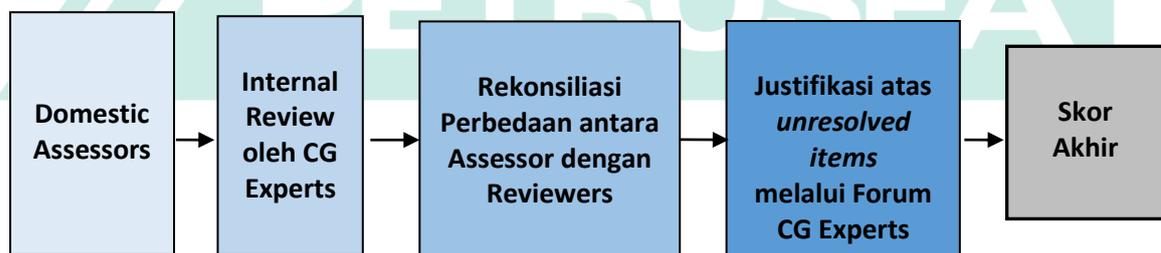
- Laporan tahunan 2022; laporan keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2022;
- Pengumuman Panggilan Rapat Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tahun 2023 untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2022;

- Pengumuman Hasil RUPS untuk kinerja perusahaan pada tahun buku 2022;
- Anggaran Dasar Perusahaan;
- Pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan;
- *Website* Perusahaan; serta
- Informasi-informasi publik relevan lainnya.

Tidak terdapat perbedaan dalam proses penilaian kinerja praktik tata kelola perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2023* dengan *ACGS* pada periode-periode sebelumnya yang dilakukan oleh IICD, dimana proses penilaian kinerja untuk praktik GCG pada *listed companies* masih mengikuti alur proses sebagai berikut:

Gambar:

Alur proses penilaian & *multiple checks and balances* Praktik GCG based on *ACGS 2023*



Tiap pertanyaan menggunakan jawaban dikotomi “YA” (**YES**) atau “TIDAK” (**NO**), kecuali pertanyaan dimaksud tidak relevan dengan praktik-praktik *corporate governance* yang diimplementasikan perusahaan diberikan jawaban N/A (*not applicable*).

Total skor atau nilai akhir untuk kinerja CG perusahaan yang diperoleh dari hasil penilaian akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Skor Nilai (poin)	Kinerja CG Perusahaan	Interpretasi
60,00-69,99	<i>Level 1</i>	Minimum Requirement , Memenuhi standar minimum sesuai UU dan regulasi
70,00—79,99	<i>Level 2</i>	Fair , ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional
80,00 - 89,99	<i>Level 3</i>	Good , Mengadopsi sebagian standar internasional.
90,00 - 100.00	<i>Level 4</i>	Very Good , Mengadopsi secara penuh standar internasional
Lebih dari 100	<i>Level 5</i>	Leadership in corporate governance , melebihi level 1 (Struktur ACGS)



BAB 3

HASIL PENILAIAN PRAKTIK TATA KELOLA (GCG)

PT PETROSEA TBK

3.1. PRINSIP A: HAK-HAK PEMEGANG SAHAM (*RIGHTS OF SHAREHOLDERS*)

Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham perusahaan tersebut. Sudah seharusnya perusahaan memberi perhatian khusus kepada para pemegang saham melalui dipenuhinya hak-hak mereka untuk ikut melakukan kontrol secara berkelanjutan terhadap jalannya aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa hak-hak pemegang saham merupakan prinsip pertama dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada prinsip hak-hak pemegang saham (*Rights of Shareholders*) terdiri dari 5 (lima) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak dasar pemegang saham.
2. Hak berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar Korporasi.
3. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).
4. Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.
5. Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.

A.1 Hak Dasar Pemegang Saham

Mekanisme pembagian dan nominal dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Terkait *ASEAN CG*

Scorecard, jangka waktu pembayaran dividen yang memperoleh skor “Yes” adalah pembayaran dividen dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal pengumuman pembayaran dividen pada RUPST.

Berikut hasil asesmen terhadap kinerja praktik GCG di PT Petrosea Tbk. Sebagai pembanding, hasil untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan (*based on ASEAN CG Scorecard 2023*).

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.1 (Hak Dasar Pemegang Saham)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.1.1	Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at annual general meeting (AGM) for final dividends?	Yes	1	Yes: 70 perusahaan No: 14 perusahaan N/A (tidak bayar dividen): 16 perusahaan

Berdasarkan pengumuman hasil RUPS yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan bursa, diperoleh informasi bahwa untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, perusahaan melakukan pembayaran dividen final pada tanggal 31/5/2023 setelah diumumkan perusahaan ke public pada tanggal 17/5/2023. Dengan demikian, jangka waktu maksimal 30 hari masih terpenuhi.

A.2 Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi.

Parameter ini terdiri dari tiga item penilaian. Pertama, Pemberian hak atau kesempatan bagi pemegang saham untuk terlibat dalam amandemen AD/ART perusahaan merupakan hal yang diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 19 ayat 1

dan 2). Kedua, Otorisasi pemegang saham terhadap penambahan jumlah saham perusahaan telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 41 ayat 1) dan semua perusahaan yang berbadan hukum PT diwajibkan untuk mematuhi ketentuan ini. Ketiga, pemberian kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pemindahan semua atau mayoritas aset-aset perusahaan yang berdampak pada penjualan perusahaan merupakan hal yang juga diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 89 ayat 1).

Oleh karena itu ketiga item tersebut seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini telah memenuhi kriteria dan merupakan jawaban default “Yes” pada penilaian *ASEAN CG Scorecard*.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.2 (Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Do shareholders have the right to participate in:			
A.2.1	Amendments to the company's constitution?	Yes	1	Semua perusahaan di Indonesia taat terhadap pertanyaan-pertanyaan ini karena diwajibkan oleh peraturan yang berlaku (i.e., Default answer Yes).
A.2.2	The authorization of additional shares?	Yes	1	
A.2.3	The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	Yes	1	
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.2			3	

A.3 Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur *Voting*).

Parameter ini terdiri dari 15 (lima belas) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terkait hak berpartisipasi dalam RUPS. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur <i>Voting</i>))				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.3.1	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda items, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
A.3.2	Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	Yes	1	Default answer Yes
A.3.3	Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Yes	1	Default answer Yes
A.3.4	Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Yes	1	Yes: 87 perusahaan No: 13 perusahaan
A.3.5	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	Yes	1	Yes: 53 perusahaan No: 47 perusahaan
A.3.6	Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 87 perusahaan No: 13 perusahaan
A.3.7	Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 89 perusahaan No: 11 perusahaan

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.3 (Hak Untuk Berpartisipasi Secara Efektif Dan Menggunakan Suara Dalam RUPS Serta Hak Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku Dalam RUPS (Termasuk Prosedur Voting))				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.3.8	Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 64 perusahaan No: 36 perusahaan
A.3.9	Does the company allow for voting in absentia?	Yes	1	Default answer Yes
A.3.10	Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Yes	1	Yes: 75 perusahaan No: 25 perusahaan
A.3.11	Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Yes	1	Yes: 63 perusahaan No: 37 perusahaan
A.3.12	Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	No	0	Yes: 44 perusahaan No: 56 perusahaan
A.3.13	Do companies provide at least 21 days notice for all AGMs and EGMs?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
A.3.14	Does the company provide the rationale and explanation for each agenda which require shareholders’ approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	Yes	1	Yes: 83 perusahaan No: 17 perusahaan
A.3.15	Does the company give the opportunity for shareholder to place item/s on the agenda of AGM	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter A.3			14	

Berdasarkan ke-15 indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai masih belum patuh (*not comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta hanya pada item penilaian A.3.12 yang mensyaratkan agar waktu publikasi hasil RUPST dilakukan dalam 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST. Perusahaan tidak memenuhi indikator pada prinsip ini karena

pengungkapannya terhitung selama 2 (dua) hari kerja. RUPST dilaksanakan pada tanggal 15/5/2023 (Senin) dan hasilnya diumumkan pada tanggal 17/5/2023 (Rabu).

A.4 Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (*Markets for Corporate control*) harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.

Parameter ini merujuk pada penunjukan pihak independen oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi dalam kasus merger dan akuisisi. Item ini merupakan item default (Bapepam LK IX.G.1). Ada 1 (satu) item penilaian pada A.4 sebagai berikut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.4 (Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan (<i>Markets for Corporate control</i>) seharusnya dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.4.1	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Yes	1	Default answer Yes

A.5 Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, Termasuk Investor Institusi Difasilitasi Perusahaan

Parameter ini terkait dengan indikasi adanya upaya perusahaan untuk secara aktif mendorong para pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi untuk hadir dalam RUPST, termasuk juga proses engagement terhadap para pemegang saham.

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.5 (Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

SKOR CG UNTUK PARAMETER A.5 (Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
A.5.1	Does the company publicly disclose policy/practice to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the general meetings or engagement with the company?	No	0	Yes: 42 perusahaan No: 58 perusahaan

Pemegang saham mempunyai kewajiban fiducia yang secara langsung dapat melakukan monitoring, terutama pemegang saham institusi, terhadap direksi perusahaan. Salah satu bentuk aktivitas aktif pemegang saham ini adalah menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS. Standar tata kelola korporasi atau *CG code* berstandar internasional mensyaratkan bahwa perusahaan seharusnya mendorong pemegang saham, khususnya pemegang saham institusi, untuk hadir dalam RUPS maupun dalam bentuk-bentuk keterlibatan pemegang saham (*shareholder engagement*) lainnya. Hasil penilaian tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mengimplementasikan praktik-praktik *shareholder engagement* ini.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip A (*Rights of Shareholders*):

HASIL PENILAIAN PRAKTEK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS

SKOR CG UNTUK PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Hak Dasar Pemegang Saham*)	1	1	100%
2	Hak berpartisipasi dalam keputusan_keputusan terkait perubahan-perubahan mendasar korporasi.	3	3	100%
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS (termasuk prosedur voting).	14	15	93,33%
4	Pasar untuk pengendalian/kontrol perusahaan harus dimungkinkan berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan.	1	1	100%
5	Pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham, termasuk investor institusi difasilitasi perusahaan.	1	1	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RIGHTS OF SHAREHOLDERS		20	21	95,24%

Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk prinsip A (*Rights of Shareholders*), jumlah item penilaian yang telah dipatuhi/dipenuhi perusahaan untuk Prinsip A (*Rights of Shareholders*) seluruhnya sebanyak 20 item dari total 21 item pertanyaan/penilaian atau seperti halnya capaian kinerja perusahaan pada periode sebelumnya dimana hanya terdapat **1 (satu) item penilaian** lagi yang masih belum dapat dipenuhi perusahaan pada tahun buku 2022, yakni item penilaian A.3.12 pada parameter

penentu ketiga terkait waktu publikasi hasil RUPST yang mensyaratkan 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPST.

Apabila dibandingkan dengan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan periode sebelumnya (*ASEAN CG Scorecard 2022*), terjadi peningkatan pencapaian kinerja sebesar **5,24%** (dari 95% menjadi 95,24%) atau peningkatan *CG Score* pada Prinsip A sebesar **0,02 poin** (dari 9,5 menjadi 9,52 poin). Peningkatan ini lebih disebabkan adanya praktik pembagian dividen kepada para pemegang saham untuk kinerja tahun buku 2022 yang praktik ini tidak dilakukan perusahaan pada tahun buku 2021 atau pada periode penilaian sebelumnya (*ACGS 2022*), sehingga berpengaruh terhadap perbedaan jumlah indikator tata kelola yang dinilai untuk Prinsip A antara *ACGS 2023* dengan *ACGS 2022* (sebelumnya), meskipun secara praktik kinerja tingkat kepatuhannya tidak mengalami perbaikan.



3.2. PRINSIP B: PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM (*EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS*)

Praktik tata kelola perusahaan juga dinilai melalui upaya perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan jaminan perlakuan yang setara terhadap pemegang sahamnya. Oleh karena itu, OECD menetapkan bahwa perlakuan setara kepada pemegang saham merupakan prinsip kedua dalam pelaksanaan CG yang baik oleh perusahaan.

Pada Prinsip Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*) terdiri atas 5 (lima) parameter kunci sebagai berikut:

1. Kepemilikan Saham dan Hak Suara.
2. Panggilan RUPST.
3. Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) haruslah dilarang.
4. Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi.
5. Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif.

B.1 Kepemilikan Saham dan Hak Suara.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG di PTRO. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Kepemilikan Saham dan Hak Suara)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.1 (Kepemilikan Saham dan Hak Suara)				
B.1.1	Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	Yes	1	Default Answer Yes
B.1.2	Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A	-	Yes: 18 perusahaan No: 4 perusahaan N/A: 78 perusahaan (hanya untuk perusahaan yang mempunyai 1 jenis saham saja)
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.1			1	

PT Petrosea Tbk (PTRO) telah patuh/melaksanakan kedua item penilaian di atas. Jawaban N/A untuk item penilaian B.1.2 diberikan karena perusahaan hanya memiliki 1 (satu) jenis saham saja. Jawaban N/A dimaknai bahwa pertanyaan atau praktik tersebut menjadi tidak relevan untuk dilakukan penilaian, sehingga praktik tersebut dianggap tetap *comply*, meskipun hasilnya tidak mempengaruhi atau tidak memberikan kontribusi nilai terhadap pencapaian skor akhir pada penilaian Level 1.

B.2 Panggilan RUPST

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2 (Panggilan RUPST)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
B.2.1	Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Yes	1	Yes: 55 perusahaan No: 45 perusahaan

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.2 (Panggilan RUPST)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
B.2.2	Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
	Does the notice of AGM/circulars have the following details:			
B.2.3	Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	No	0	Yes: 36 perusahaan No: 27 perusahaan N/A: 37 perusahaan
B.2.4	Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	No	0	Yes: 19 perusahaan No: 81 perusahaan
B.2.5	Were the proxy documents made easily available?	Yes	1	Default answer Yes
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.2			3	

Berdasarkan ke-5 (lima) indikator penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item penilaian di atas yang belum *comply* atau yang belum dilakukan oleh perusahaan (2 item penilaian):

- B.2.3 meminta pengungkapan profil kandidat komisaris baru yang akan diangkat dalam RUPST. Minimal, dalam pengungkapan tersebut adalah umur, kualifikasi, tanggal bergabung di perusahaan, pengalaman, dan jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya. Undangan/panggilan (*invitation or notice to call*) ataupun materi panggilan RUPST tidak memuat informasi tersebut.
- B.2.4 meminta pengungkapan tentang informasi auditor eksternal yang akan ditunjuk pada RUPST. Auditor yang dimaksud dalam parameter ini adalah nama auditor eksternal (bukan nama kantor akuntan publik) yang ditugaskan melakukan audit di perusahaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa undangan

(*invitation or notice to call*) RUPST tidak memuat informasi tersebut, sehingga perusahaan dinilai belum *comply* terhadap item penilaian ini.

B.3 Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) haruslah dilarang.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.3 (Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif (penyalah-gunaan wewenang) seharusnya dilarang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
B.3.1	Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	Yes	1	Default Answer Yes
B.3.2	Are the directors and commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	Yes	1	Yes: 63 perusahaan No: 37 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.3			2	

Berdasarkan ke-2 (dua) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan/patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

B.4 Transaksi Pihak Berelasi Yang Dilakukan Oleh Dewan Komisaris & Direksi

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.4 (Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
B.4.1	Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	Yes	1	Default answer Yes
B.4.2	Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company?	Yes	1	Default answer Yes
B.4.3	Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Yes	1	Default Answer Yes
B.4.4	Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates.	No	0	Yes: 26 perusahaan No: 74 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.4			3	

Berdasarkan ke-4 (empat) indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai masih belum patuh (*comply*) hanya terhadap praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada item penilaian B.4.4 yang meminta adanya kebijakan yang secara eksplisit melarang pemberian fasilitas pinjaman kepada Direktur dan Komisaris atau apabila terdapat kebijakan yang membolehkan praktik tersebut dilakukan, maka perusahaan melalui kebijakan tersebut harus memastikan bahwa praktik pemberian pinjaman kepada Direktur dan Komisaris dilakukan secara wajar dan sesuai dengan tingkat bunga pasar/ yang berlaku umum . Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan (PTRO) telah memenuhi atau patuh terhadap indikator penilaian untuk praktik ini.

B.5 Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian terhadap praktik GCG yang ada di perusahaan. Berikut ini hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER B.5 (Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
B.5.1	Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Yes	1	Yes: 58 perusahaan No: 42 perusahaan
B.5.2	In case of related party transactions requiring shareholders approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Yes	1	Default answer Yes
TOTAL SKOR CG untuk Parameter B.5			2	

Berdasarkan ke-2 (dua) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan/patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip B (*Equitable Treatment of Shareholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTEK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP EQUITABLE
TREATMENT OF SHAREHOLDERS**

SKOR CG UNTUK PRINSIP EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara*)	1	1	100%
2	Panggilan RUPST	3	5	60%
3	Perdagangan orang dalam dan self-dealing abusif haruslah dilarang	2	2	100%
4	Transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris & Direksi	3	4	75%
5	Perlindungan kepada para pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan abusif	2	2	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP EQUITABLE TREATMENT OF SHAREHOLDERS		11	14	78,57%

*) Terdapat 1 item penilaian/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip B yang dihitung hanya berjumlah 14 pertanyaan saja.

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi perusahaan untuk Prinsip B (*Equitable Treatment of Shareholders*) sampai dengan akhir tahun buku 2022 sebanyak 11 item dari total 14 indikator/item penilaian yang dinilai atau masih terdapat **3 (tiga) item penilaian** lagi yang masih belum *comply* dimana masing-masing sebanyak 2 (dua) butir item penilaian pada parameter penentu kedua (B.2.3 dan B.2.4) serta 1 (satu) butir item penilaian pada parameter penentu keempat (B.4.4). Apabila dibandingkan dengan hasil penilaian pada periode penilaian sebelumnya (*ACGS 2022*), terjadi peningkatan dalam pencapaian kinerja GCG perusahaan sebesar **1,65%** (dari 76,92% menjadi 78,57%) atau sebesar **0,17 poin** (dari 7,69 menjadi 7,86). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh

adanya perbaikan yang dilakukan perusahaan atas praktik yang diminta pada 2 (dua) butir item penilaian, yakni item penilaian B.3.2 dan B.5.1 (terkait kebijakan pelaporan transaksi saham oleh insiders dalam jangka waktu 3 hari serta kebijakan transaksi RPT).



3.3. PRINSIP C: PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN (*ROLE OF STAKEHOLDERS*)

Pada Prinsip Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*) terdiri atas 4 (empat) parameter kunci sebagai berikut:

1. Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati.
2. Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.
3. Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.
4. Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi

C.1 Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud. Sebagai pembandingan, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Does the company disclose a policy that:			

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.1 (Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama seharusnya dihormati)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.1.1	The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Yes	1	Yes: 96 perusahaan No: 4 perusahaan
C.1.2	Supplier/contractor selection procedures?	Yes	1	Yes: 74 perusahaan No: 26 perusahaan
C.1.3	The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
C.1.4	The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
C.1.5	Describe the company's anti-corruption programmes and procedures?	Yes	1	Yes: 84 perusahaan No: 16 perusahaan
C.1.6	Describes how creditors' rights are safeguarded?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
C.1.7	Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.1			7	

Berdasarkan ke-7 (tujuh) item penilaian di atas, Perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

C.2 Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian.

Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.2 (Para pemangku kepentingan seharusnya memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.2.1	Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada item penilaian di atas. Item C.2.1 mensyaratkan tersedianya saluran spesifik untuk penyampaian keluhan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul sebagai dampak atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

C.3 Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3 (Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan seharusnya dimungkinkan berkembang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.3.1	Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
C.3.2	Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.3 (Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan seharusnya dimungkinkan berkembang)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.3.3	Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	No	0	Yes: 15 perusahaan No: 85 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.3			2	

Perusahaan belum memenuhi (*comply*) hanya terhadap 1 (satu) item pertanyaan/penilaian diatas, yakni pada item C.3.3 yang meminta pengungkapan adanya kebijakan atau program pemberian kompensasi/remunerasi berbasis kinerja perusahaan yang bersifat jangka panjang. Contoh dari kompensasi ini adalah memberikan opsi saham bagi para karyawannya.

Adapun untuk program pemberian kompensasi/remunerasi berbasis kinerja yang bersifat jangka panjang tersebut juga mensyaratkan adanya pengungkapan informasi yang menjelaskan mengenai *lock out period* (waktu dimana program tersebut baru dapat di-exercise dalam 2 tahun atau lebih atau disebutkan bahwa *reward* saham di-LOCK-OUT selama 2 tahun atau 3 tahun).

Selama tahun 2022, Perusahaan (PTRO) tidak melaksanakan program insentif jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan, baik berupa *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP).

C.4 Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER C.4 (Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, seharusnya dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini seharusnya dilindungi)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
C.4.1	Does the company have a whistle blowing policy which include procedures for complaints by employees concerning alleged illegal (including corruption) and unethical behavior and provide contact details via the company’s website or annual report?	Yes	1	Yes: 96 perusahaan No: 4 perusahaan
C.4.2	Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behavior from retaliation?	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter C.4			2	

Perusahaan (PTRO) telah memenuhi atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip C (*Role of Stakeholders*):

**HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP ROLE OF
STAKEHOLDERS**

SKOR CG UNTUK PRINSIP ROLE OF STAKEHOLDERS				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang ditetapkan oleh UU atau lewat kesepakatan bersama haruslah dihormati.	7	7	100%
2	Para pemangku kepentingan haruslah memiliki peluang untuk mendapatkan ganti rugi efektif untuk pelanggaran-pelanggaran atas hak-hak mereka.	1	1	100%
3	Mekanisme-mekanisme meningkatkan kinerja untuk partisipasi karyawan haruslah dimungkinkan berkembang.	2	3	66,67%
4	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan-badan perwakilan mereka, haruslah dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka kepada dewan atas praktik-pratik melanggar hukum dan tidak etis dan hak-hak mereka melakukan ini haruslah dilindungi	2	2	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP ROLE OF STAKEHOLDERS		12	13	92,31%

Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja praktik tata kelola untuk prinsip C (*Role of Stakeholders*) di atas, diketahui bahwa tidak terdapat adanya perbedaan antara pencapaian perusahaan pada *ACGS 2023* kali ini dengan periode penilaian sebelumnya (*ACGS 2022*), dimana tingkat kepatuhan perusahaan terhadap praktik-praktik tata kelola yang disyaratkan pada item-item penilaian diatas tetap sama dengan periode penilaian sebelumnya yakni sebesar 92,31% atau masih terdapat **1 (satu) item penilaian** lagi yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan (*not comply*), yakni pada item penilaian C.3.3

(parameter ketiga) yang terkait dengan keberadaan kebijakan/program pemberian insentif jangka panjang kepada para manajemen/karyawan perusahaan, sehingga tidak terdapat kontribusi penambahan nilai *CG Score* dari Prinsip C terhadap *final CG Score* perusahaan untuk penilaian pada Level 1.



3.4. PRINSIP D: PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI (*DISCLOSURE AND TRANSPARENCY*)

Pada Prinsip Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*) terdiri atas 9 (Sembilan) parameter kunci sebagai berikut:

1. Transparansi Struktur kepemilikan.
2. Kualitas Laporan Tahunan.
3. Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa.
4. Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi dan Dewan Komisaris.
5. Eksternal Auditor dan Laporan Auditor.
6. Media Komunikasi Perusahaan.
7. Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu.
8. Website Perusahaan.
9. Hubungan-hubungan investor.

D.1 Transparansi Struktur Kepemilikan.

Parameter ini terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sebagai pembandingan, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.1 (Transparansi Struktur Kepemilikan)				
D.1.1	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Yes	1	Yes: 79 perusahaan No: 21 perusahaan
D.1.2	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Yes	1	Yes: 81 perusahaan No: 19 perusahaan
D.1.3	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Yes	1	Yes: 71 perusahaan No: 29 perusahaan
D.1.4	Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Yes	1	Yes: 72 perusahaan No: 28 perusahaan
D.1.5	Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 0 perusahaan N/A: 6 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.1			5	

Berdasarkan ke-5 (lima) item penilaian di atas, perusahaan dinilai telah sepenuhnya patuh (*comply*) atau memenuhi praktik yang disyaratkan pada seluruh item penilaian tersebut.

D.2 Kualitas Laporan Tahunan

Parameter ini terdiri dari 8 (delapan) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Kualitas Laporan Tahunan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.2 (Kualitas Laporan Tahunan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Does the company's annual report disclose the following items:			
D.2.1	Corporate objectives	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
D.2.2	Financial performance indicators	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
D.2.3	Non-financial performance indicators	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
D.2.4	Dividend policy	No	0	Yes: 49 perusahaan No: 51 perusahaan
D.2.5	Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
D.2.6	Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
D.2.7	Total remuneration of each member of the board of directors/commissioners	No	0	Yes: 5 perusahaan No: 95 perusahaan
D.2.8	Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.2			6	

Berdasarkan ke-8 (delapan) indikator penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item penilaian yang masih belum *comply* terkait informasi di Laporan Tahunan (2 item penilaian):

- D.2.4, meminta adanya pengungkapan kebijakan dividen untuk tahun buku 2022 di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan Tahun 2022. Informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan perusahaan hanya menyebutkan tentang kebijakan dividen yang telah dilakukan perusahaan untuk periode sebelumnya, yakni untuk tahun buku 2020 & 2021 saja (*dividend history*), namun tidak mengungkapkan target/kebijakan dividen untuk tahun buku 2022.
- D.2.7 meminta pengungkapan detil jumlah dan struktur remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan Tahun 2022. PT Petrosea Tbk tidak mengungkapkan informasi mengenai hal ini. Informasi yang ada hanya mengungkapkan secara *aggregate* jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris tanpa secara eksplisit menyebutkan nama komisaris dan jumlah remunerasi yang diterimanya.

D.3 Pengungkapan Atas Transaksi Hubungan Istimewa.

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.3.1	Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	Yes	1	Yes: 45 perusahaan No: 55 perusahaan
D.3.2	Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.3 (Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.3			1	

Berdasarkan seluruh indikator untuk praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada parameter di atas, Perusahaan dinilai telah sepenuhnya melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap item-item penilaian yang ada.

D.4 Pengungkapan Atas Transaksi Saham Perusahaan Yang Dilakukan Oleh Para Anggota Direksi Atau Dewan Komisaris.

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.4 (Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi atau Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.4.1	Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	N/A	-	Yes: 24 perusahaan No: 52 perusahaan N/A: 24 perusahaan

Item pertanyaan D.4.1 meminta agar perusahaan mengungkapkan informasi yang secara jelas dan terinci untuk aktivitas perdagangan atau transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider*) terutama oleh para direksi dan komisaris. Sehubungan dengan tidak adanya kepemilikan saham perusahaan oleh para direksi dan komisaris (*insiders*), maka untuk item penilaian ini menjadi tidak relevan untuk dilakukan penilaian, sehingga hasilnya tidak mempengaruhi atau tidak memberikan kontribusi nilai terhadap pencapaian skor akhir pada penilaian Level 1.

D.5 Eksternal Auditor Dan Laporan Auditor

Parameter ini terdiri dari 2 (dua) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.5 (Eksternal Auditor dan Laporan Auditor)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.5.1	Are audit fees and non-audit fees disclosed?	Yes	1	Yes: 72 perusahaan No: 28 perusahaan
D.5.2	Does the non-audit fees exceed the audit fees?*)	No	1	Yes: 30 perusahaan No: 70 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.5			2	

*) Untuk item penilaian D.5.2, jawaban "Yes" menunjukkan bahwa perusahaan justru belum *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya jawaban "No" apabila praktik tersebut sudah *comply* atau sudah dilakukan perusahaan.

Berdasarkan kedua indikator penilaian di atas, perusahaan dinilai telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap seluruh item penilaian tersebut.



D.6 Media Komunikasi Perusahaan.

Parameter ini terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.6 (Media Komunikasi Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Does the company use the following modes of communication?			
D.6.1	Quarterly reporting	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan
D.6.2	Company website	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
D.6.3	Analyst's briefing	Yes	1	Yes: 77 perusahaan No: 23 perusahaan
D.6.4	Media briefings /press conferences	Yes	1	Yes: 93 perusahaan No: 7 perusahaan

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.6 (Media Komunikasi Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.6			4	

Berdasarkan seluruh indikator penilaian untuk praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan di atas, perusahaan dinilai telah sepenuhnya melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap item-item penilaian yang ada pada parameter ini yakni terkait media komunikasi perusahaan.

D.7 Penyampaian Informasi Laporan Keuangan Atau Laporan Tahunan Secara Tepat Waktu.

Parameter ini terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.7 (Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.7.1	Are the audited annual financial report/statement released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan
D.7.2	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Yes	1	Yes: 87 perusahaan No: 13 perusahaan
D.7.3	Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.7			3	

Perusahaan telah melaksanakan atau patuh (*comply*) terhadap praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada seluruh item penilaian di atas.

D.8 Keberadaan *Website* Perusahaan Dalam Mengungkap Informasi Tentang Perusahaan Ke Publik

Parameter ini terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.8 (<i>Website</i> Perusahaan)				
No	Pertanyaan-Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:			
D.8.1	Financial statements/reports (latest quarterly)	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan
D.8.2	Materials provided in briefings to analysts and media	Yes	1	Yes: 72 perusahaan No: 28 perusahaan
D.8.3	Downloadable annual report	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
D.8.4	Notice of AGM and/or EGM	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
D.8.5	Minutes of AGM and/or EGM	Yes	1	Yes: 88 perusahaan No: 12 perusahaan
D.8.6	Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	No	0	Yes: 44 perusahaan No: 56 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.8			5	

Sumber data untuk setiap item penilaian pada parameter di atas adalah dari *website* perusahaan, dan untuk item penilaian D.8.6 meminta adanya materi mengenai Anggaran Dasar Perseroan. Materi ini dapat berupa dokumen (word, pdf, teks) yang dapat diunduh. Berdasarkan hasil penelusuran pada situs *website* perusahaan tidak ditemukan adanya

informasi mengenai Anggaran Dasar Perusahaan. untuk itu perusahaan dinilai belum memenuhi atau patuh (*comply*) terhadap praktik yang diminta pada item penilaian ini.

D.9 Hubungan-hubungan investor

Parameter ini hanya terdiri dari 1 (satu) item pertanyaan sebagai indikator penilaian, yakni sebagai berikut:

SKOR CG UNTUK PARAMETER D.9 (Hubungan-hubungan investor)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
D.9.1	Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	Yes	1	Yes: 97 perusahaan No: 3 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Parameter D.4			1	

PT Petrosea Tbk (PTRO) baik dalam *website* perusahaan maupun *Annual Report* telah mengungkapkan informasi tentang adanya email khusus untuk kegiatan *investor relation* sesuai dengan praktik yang disyaratkan pada item penilaian di atas.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip D (*Disclosure and Transparency*):

HASIL PENILAIAN PRAKTEK GCG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

SKOR CG UNTUK PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY				
No	Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Transparansi Struktur kepemilikan.	5	5	100%
2	Kualitas Laporan Tahunan	6	8	75%
3	Pengungkapan atas Transaksi Hubungan Istimewa	2	2	100%
4	Pengungkapan atas transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh para anggota direksi atau Dewan Komisaris*)	-	-	-
5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	2	2	100%
6	Media Komunikasi Perusahaan	4	4	100%
7	Penyampaian informasi laporan keuangan atau laporan tahunan secara tepat waktu	3	3	100%
8	Website Perusahaan	5	6	83,33%
9	Keberadaan Investor Relations dalam Perusahaan	1	1	100%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP DISCLOSURE AND TRANSPARENCY		28	31	90,32%

*) Terdapat 1 item penilaian/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip D yang dihitung hanya berjumlah 31 pertanyaan saja.

Jumlah item penilaian yang telah dipatuhi/dipenuhi perusahaan untuk Prinsip D (*Disclosure and Transparency*) seluruhnya sebanyak 28 dari total 31 item pertanyaan/penilaian yang dinilai. Jumlah tersebut tidak mengalami perbedaan dengan pencapaian tingkat kepatuhan pada tahun sebelumnya (*ACGS 2022*), yakni masih tetap terdapat **3 (tiga) item penilaian** lagi yang belum dipenuhi perusahaan untuk tahun buku

2022, yakni sebanyak 2 butir item penilaian pada parameter penentu kedua (pada item penilaian D.2.4 dan D.2.7) serta 1 butir item penilaian lagi pada parameter penentu kedelapan (yakni pada item penilaian D.8.6). Dengan demikian untuk periode penilaian ACGS 2023 kali ini tidak terdapat kontribusi penambahan nilai dari Prinsip D terhadap *final CG Score* untuk Level penilaian 1.



3.5. PRINSIP E: TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (RESPONSIBILITIES OF THE BOARD)

Pada prinsip Tanggung Jawab Dewan Komisaris (*Responsibilities of The Board*) terdiri atas 5 (lima) parameter kunci/utama, dimana untuk masing-masing parameter terdiri atas beberapa parameter pengukuran yakni sebagai berikut:

1. Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

- Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Kebijakan CG harus dinyatakan secara jelas oleh perusahaan
- Visi dan Misi Perusahaan

2. Struktur Dewan Komisaris.

- Kode Etik atau Kode Perilaku
- Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris
- Komite Nominasi
- Komite Remunerasi/Komite Kompensasi
- Komite Audit

3. Proses Dewan Komisaris.

- Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
- Akses Informasi
- Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris
- Perihal Mengenai Remunerasi
- Audit Internal
- Pengawasan Risiko (*Risk Oversight*)

4. Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris.

- Komisaris Utama Perusahaan
- Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris.

5. Kinerja Dewan Komisaris.

- Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris
- Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja untuk anggota Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

E.1 Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Parameter ini dibagi ke dalam dua sub-parameter pengukuran yang terdiri dari total 6 (enam) butir item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sebagai pembanding, hasil penilaian untuk 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar juga disajikan.

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Kebijakan CG seharusnya dinyatakan secara jelas oleh perusahaan:			
E.1.1	Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	Yes	1	Yes: 62 perusahaan No: 38 perusahaan
E.1.2	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	No	0	Yes: 59 perusahaan No: 41 perusahaan
E.1.3	Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
	Visi dan Misi Perusahaan:			
E.1.4	Does the company have an updated vision and mission statement?	Yes	1	Yes: 71 perusahaan No: 29 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.1 (Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.1.5	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company’s strategy at least annually?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
E.1.6	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.1			5	

Berdasarkan ke-6 (enam) item penilaian/pertanyaan di atas, Perusahaan (PTRO) belum *comply* hanya pada item penilaian E.1.2 yang meminta adanya pengungkapan mengenai jenis-jenis keputusan yang harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris perusahaan. Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi mengenai hal tersebut.

E.2 Struktur Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 5 (lima) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 24 (dua puluh empat) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Kode Etik atau Kode Perilaku:			
E.2.1	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Yes	1	Yes: 88 perusahaan No: 12 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.2.2	Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	Yes	1	Yes: 91 perusahaan No: 9 perusahaan
E.2.3	Does the company have a process to implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	Yes	1	Yes: 92 perusahaan No: 8 perusahaan
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:			
E.2.4	Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	No	0	Yes: 59 perusahaan No: 41 perusahaan
E.2.5	Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years each for its independent directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 30 perusahaan No: 70 perusahaan
E.2.6	Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	Yes	1	Default Answer Yes
E.2.7	Does the company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?*)	No	1	Yes: 3 perusahaan No: 97 perusahaan
	Komite Nominasi:			
E.2.8	Does the company have a Nominating Committee (NC)?	Yes	1	Yes: 83 perusahaan No: 17 perusahaan
E.2.9	Is the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	Yes: 21 perusahaan No: 62 perusahaan N/A: 17 perusahaan
E.2.10	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Yes: 82 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 17 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.2.11	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	Yes	1	Yes: 82 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 17 perusahaan
E.2.12	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	Yes: 80 perusahaan No: 3 perusahaan N/A: 17 perusahaan
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:			
E.2.13	Does the company have a Remuneration Committee?	Yes	1	Yes: 85 perusahaan No: 15 perusahaan
E.2.14	Is the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/commissioners?	No	0	Yes: 20 perusahaan No: 65 perusahaan N/A: 15 perusahaan
E.2.15	Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Yes: 84 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 15 perusahaan
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Yes	1	Yes: 84 perusahaan No: 1 perusahaan N/A: 15 perusahaan
E.2.17	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed, and if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Yes	1	Yes: 81 perusahaan No: 4 perusahaan N/A: 15 perusahaan
	Komite Audit:			
E.2.18	Does the company have an Audit Committee?	Yes	1	Default Answer Yes
E.2.19	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	Yes	1	Default Answer Yes
E.2.20	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	Yes	1	Default Answer Yes

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.2 (Struktur Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.2.21	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
E.2.22	Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Yes	1	Yes: 93 perusahaan No: 7 perusahaan
E.2.23	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Yes	1	Yes: 96 perusahaan No: 4 perusahaan
E.2.24	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Yes	1	Yes: 29 perusahaan No: 79 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.2			21	

*) Untuk item penilaian E.2.7, jawaban “Yes” menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban “No” menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-24 indikator penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item penilaian/pertanyaan yang belum dilakukan atau dipatuhi oleh perusahaan (3 item penilaian):

- E.2.4 mensyaratkan jumlah komisaris independen dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan setidaknya minimal 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Namun hanya terdapat 4 komisaris independen saja dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Petrosea Tbk yang seluruhnya berjumlah 9 orang, atau jumlah ini masih kurang dari syarat minimal 50%.

- E.2.9 mensyaratkan jumlah mayoritas keberadaan komisaris atau pihak independen dalam keanggotaan komite nominasi perusahaan. Oleh karena jumlah komisaris atau pihak independen hanya berjumlah 2 dari jumlah total anggota komite nominasi sebanyak 5 orang (40%), maka perusahaan dinilai belum memenuhi syarat mayoritas (lebih dari 50%) untuk anggota komite nominasi yang berasal dari pihak atau komisaris independen.
- E.2.14 mensyaratkan jumlah mayoritas keberadaan komisaris atau pihak independen dalam keanggotaan komite remunerasi perusahaan. Penjelasan ketidakpatuhan perusahaan terhadap item penilaian ini sama dengan penjelasan pada item E.2.9 di atas.

E.3 Proses Dewan Komisaris.

Parameter ini terbagi ke dalam 6 (enam) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 22 (dua puluh dua) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap item-item pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris:			
E.3.1	Are the board of directors meetings scheduled before the start of financial year?	Yes	1	Yes: 50 perusahaan No: 50 perusahaan
E.3.2	Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	Yes	1	Yes: 94 perusahaan No: 6 perusahaan
E.3.3	Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Yes	1	Yes: 78 perusahaan No: 22 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.3.4	Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	No	0	Yes: 28 perusahaan No: 72 perusahaan
E.3.5	Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
	Akses Informasi:			
E.3.6	Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	Yes	1	Yes: 44 perusahaan No: 56 perusahaan
E.3.7	Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
E.3.8	Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	Yes	1	Yes: 95 perusahaan No: 5 perusahaan
	Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris:			
E.3.9	Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 60 perusahaan No: 40 perusahaan
E.3.10	Does the company disclose the process followed in appointing new directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 52 perusahaan No: 48 perusahaan
E.3.11	Are all the directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years to each? The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	Yes	1	Yes: 81 perusahaan No: 19 perusahaan
	Perihal Mengenai Remunerasi:			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.3.12	Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	No	0	Yes: 20 perusahaan No: 80 perusahaan
E.3.13	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 69 perusahaan No: 31 perusahaan
E.3.14	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Yes	1	Default Answer Yes
E.3.15	Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	No	0	Yes: 11 perusahaan No: 89 perusahaan
	Audit Internal:			
E.3.16	Does the company have a separate internal audit function?	Yes	1	Default Answer Yes
E.3.17	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan
E.3.18	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Yes	1	Default answer Yes
	Pengawasan Risiko (Risk Oversight):			
E.3.19	Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Yes	1	Yes: 99 perusahaan No: 1 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.3 (Peran Dewan Komisaris)				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.3.20	Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Yes	1	Yes: 74 perusahaan No: 26 perusahaan
E.3.21	Does the company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
E.3.22	Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	Yes	1	Yes: 65 perusahaan No: 35 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.3			19	

Berdasarkan ke-22 (dua puluh dua) item penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item yang belum dipenuhi atau dilaksanakan oleh perusahaan (3 item penilaian):

- E.3.4 mensyaratkan kuorum 2/3 untuk pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan mengenai hal tersebut.
- E.3.12 mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan remunerasi anggota direksi yang mencakup tiga hal, yaitu insentif jangka pendek, insentif jangka Panjang, dan insentif yang didasarkan pada ukuran kinerja perusahaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan hanya mengungkapkan

kebijakan terkait dengan insentif jangka pendek saja, sementara untuk kebijakan remunerasi yang terkait dengan pemberian insentif jangka panjang dan insentif yang didasarkan pada ukuran kinerja perusahaan belum dipenuhi oleh perusahaan.

- E.3.15 mensyaratkan perusahaan seharusnya memiliki standar pengukuran yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para direksi dan manajer senior lainnya dengan kepentingan jangka panjang perusahaan (*company long-term performance*), termasuk provisi *clawback* (pengembalian sebagian atau seluruh bonus yang sudah diterima) dan pembayaran bonus yang ditangguhkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki standar pengukuran kinerja dan provisi dimaksud.

E.4 Individu Dalam Susunan Dewan Komisaris

Parameter ini terbagi ke dalam 3 (tiga) sub parameter pengukuran yang terdiri dari total 6 (enam) pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.4				
No	Pertanyaan Pertanyaan	"Yes" or "No" or "N/A" Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Komisaris Utama Perusahaan:			
E.4.1	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Yes	1	Yes: 100 perusahaan No: 0 perusahaan
E.4.2	Is the chairman an independent director/commissioner?	No	0	Yes: 23 perusahaan No: 77 perusahaan
E.4.3	Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years? *)	No	1	Yes: 2 perusahaan No: 98 perusahaan
E.4.4	Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	Yes	1	Yes: 38 perusahaan No: 62 perusahaan

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.4				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Komisaris Independen Senior			
E.4.5	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	No	0	Yes: 1 perusahaan No: 76 perusahaan N/A: 23 perusahaan
	Keahlian dan Kompetensi Dewan Komisaris:			
E.4.6	Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	Yes	1	Yes: 98 perusahaan No: 2 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.4			4	

*) Untuk item penilaian E.4.3, jawaban “Yes” menunjukkan bahwa perusahaan justru tidak *comply* terhadap praktik dimaksud, sebaliknya untuk jawaban “No” menunjukkan bahwa praktik tersebut sudah dipenuhi/dilakukan oleh perusahaan

Berdasarkan ke-6 (enam) item penilaian di atas, berikut ini penjelasan untuk item-item yang belum dipenuhi oleh perusahaan (2 item penilaian):

- E.4.2 mensyaratkan bahwa Komisaris Utama adalah komisaris independen. Perusahaan belum dapat *comply* terhadap item penilaian tersebut karena komisaris utama perusahaan untuk tahun buku 2022 bukanlah seorang komisaris independen.
- E.4.5 mensyaratkan adanya *Lead Directors/Senior Independent Director* (Komisaris Independen Senior) apabila komisaris utama perusahaan bukanlah seorang komisaris independen, yang tugas utamanya memimpin (*to lead*) rapat-rapat komisaris independen. Namun apabila komisaris utama merupakan komisaris independen, maka item ini akan mendapat penilaian N/A atau dianggap tidak masuk dalam penilaian. Tidak hanya perusahaan (PTRO) saja

yang masih belum *comply* terhadap item penilaian ini, tetapi di Indonesia praktik seperti ini memang masih belum lazim atau tidak lazim dilakukan sehingga skor untuk item penilaian ini sebagian besar adalah “No”.

E.5 Kinerja Dewan Komisaris

Parameter ini terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan sebagai indikator penilaian. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut:

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.5				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
	Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris:			
E.5.1	Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	Yes	1	Yes: 68 perusahaan No: 32 perusahaan
E.5.2	Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Yes	1	Yes: 80 perusahaan No: 20 perusahaan
	Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama:			
E.5.3	Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	Yes	1	Yes: 44 perusahaan No: 56 perusahaan
E.5.4	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Yes	1	Yes: 83 perusahaan No: 17 perusahaan
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:			

SKOR CG UNTUK INDIKATOR E.5				
No	Pertanyaan	“Yes” or “No” or “N/A” Answer	SKOR	Distribusi Frekuensi Jawaban Untuk Perusahaan Tbk
E.5.5	Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	Yes: 71 perusahaan No: 29 perusahaan
E.5.6	Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	No	0	Yes: 31 perusahaan No: 69 perusahaan
E.5.7	Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Yes	1	Yes: 48 perusahaan No: 52 perusahaan
TOTAL SKOR CG untuk Indikator E.5			6	

Berdasarkan ke-7 (tujuh) indikator penilaian yang terdapat pada parameter penilaian di atas, perusahaan telah mampu memenuhi praktik-praktik tata kelola yang terdapat di dalam 6 (enam) item penilaian atau hanya terdapat 1 (satu) item penilaian lagi yang dinilai masih belum dapat dipenuhi atau dilaksanakan (*not comply*) oleh perusahaan, yakni pada item penilaian E.5.6 yang meminta pengungkapan informasi mengenai adanya praktik penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris perusahaan secara individual, proses penilaian serta kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Berikut rangkuman hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip E (Responsibilities of the Board):

HASIL PENILAIAN PRAKTEK CG PERUSAHAAN UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD

SKOR CG UNTUK PRINSIP RESPONSIBILITIES OF THE BOARD				
No	Indikator/Parameter Penentu	Jumlah Kepatuhan terhadap Pertanyaan pada tiap Parameter	Jumlah Pertanyaan	Skor per Komponen
1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris:	5	6	83,33%
2	Struktur Dewan Komisaris:	21	24	87,50%
3	Proses Dewan Komisaris:	19	22	86,36%
4	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris	4	6	66,67%
5	Kinerja Dewan Komisaris	6	7	85,71%
TOTAL PERTANYAAN YANG COMPLY DENGAN PRINSIP RESPONSIBILITY OF THE BOARDS		55	65	84,62%

Dari 65 item penilaian pada Prinsip E (*Responsibility of The Board*), perusahaan telah *comply* sebanyak 55 butir item pertanyaan/penilaian atau masih terdapat **10 (sepuluh) item penilaian** lagi yang belum dapat dipenuhi oleh perusahaan sampai dengan akhir tahun buku 2022, dimana masing-masing terdapat pada parameter penentu pertama (sebanyak 1 item penilaian, yakni pada item E.1.2), parameter penentu kedua (sebanyak 3 item penilaian, yakni pada E.2.4, E.2.9 dan E.2.14), parameter penentu ketiga (sebanyak 3 item penilaian, yakni pada E.3.4, E.3.12 dan E.3.15), parameter penentu keempat (sebanyak 2 item penilaian, yakni pada E.4.2 dan E.4.4) serta parameter penentu kelima (sebanyak 1 item penilaian, yakni pada item E.5.6).

Apabila dibandingkan dengan hasil penilaian tingkat kepatuhan perusahaan untuk prinsip E (*Responsibility of The Board*) pada periode penilaian sebelumnya (*ACGS Scorecard 2022*), terjadi peningkatan dalam pencapaian kinerja sebesar **10,78%** (dari 73,84% menjadi 84,62%) atau kenaikan pada *CG Score* sebesar **4,93 poin** (dari 28,92 menjadi 33,85). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perbaikan dalam praktik tata kelola di beberapa item penilaian (8 item penilaian) yang antara lain terdapat pada parameter penentu pertama, kedua dan ketiga.



**RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT
PETROSEA TBK UNTUK PENILAIAN TINGKAT 1 (PRINSIP A s/d E)**

PRINSIP	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang telah dipenuhi (<i>complied</i>)	Bobot Penilaian	Skor
A	21	20	10	9,52
B	14*	11	10	7,86
C	13	12	15	13,85
D	31*	28	25	22,58
E	65	55	40	33,85
Level 1 Score	144	126	100	87,65

Hasil Pencapaian Total CG Score perusahaan untuk penilaian tingkat 1 mencapai sebesar **87,65**. Skor tersebut mengalami peningkatan sebesar **5,11** poin dibandingkan dengan kinerja pada periode sebelumnya (*ACGS 2022*) yang nilainya sebesar **82,54** poin. Dan, apabila dibandingkan dengan skor rata-rata untuk perusahaan publik (Tbk) atau emiten yang masuk dalam kategori *Big Cap* atau 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa berdasarkan nilai pembandingan pada *ACGS 2023* untuk penilaian tingkat 1, *Total CG Score* tersebut masih cukup jauh berada di atas rata-rata *Total CG Score* tingkat 1 yang nilainya mencapai sebesar **79,59**.

3.6. BONUS DAN PENALTI

❖ Bonus Penilaian Untuk Praktik GCG Perusahaan

PT Petrosea Tbk (PTRO) memperoleh bonus pada periode penilaian *Asean CG Scorecard 2023* untuk item penilaian berikut ini:

- ✚ (B) C.1.1: +2 poin. Perusahaan telah memiliki Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan telah mengacu pada standard GRI index (bukan sekedar tabel GRI).

Total poin bonus yang diperoleh perusahaan adalah 2 (dua) poin.

❖ Penalti Untuk Praktik GCG Perusahaan

Perusahaan (PTRO) dikenakan penalti atas ketidakpatuhannya dalam memenuhi atau melaksanakan praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada 2 (dua) item penilaian berikut;

- ✚ (P) A.5.1: -2 poin. Poin penalti dikenakan terhadap struktur kepemilikan yang berbentuk *pyramid*. Struktur kepemilikan *pyramid* terjadi ketika pemegang saham pengendali atau pemilik akhir secara tidak langsung mengendalikan perusahaan melalui beberapa lapisan atau beberapa level kepemilikan. Terdapat paling tidak 1 lapisan/level dengan kepemilikan kurang dari 100% (melalui PT Dua Usaha Karya Negeri yang memiliki kepemilikan saham di PT Caraka Reksa Optima hanya sebesar 20%, sementara PT Caraka Reksa Optima sendiri memegang porsi kepemilikan saham di PTRO hingga sebesar 89,80%). Struktur kepemilikan seperti ini akan menyebabkan hak pengendalian (*control rights*) melebihi hak atas arus kas (*cash flow rights*).

- ✚ (P) E.4.2: **-2 poin**. Poin penalti ini tidak akan dikenakan kepada perusahaan jika komisaris independen tidak memperoleh opsi saham, saham bonus atau bonus dari perusahaan. Selama tahun buku 2022 secara jelas terungkap bahwa perusahaan telah memberikan bonus serta tantiem kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya untuk komisaris independen.

Total poin penalti yang diperoleh perusahaan adalah **-4 (minus empat) poin**.

- ✓ **Sehingga Skor total untuk Komponen Bonus dan Penalti (Penilaian Level 2) yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 0 (nol) poin.**



**RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN PT
PETROSEA TBK UNTUK PENILAIAN TINGKAT 2 (BONUS DAN PENALTI)**

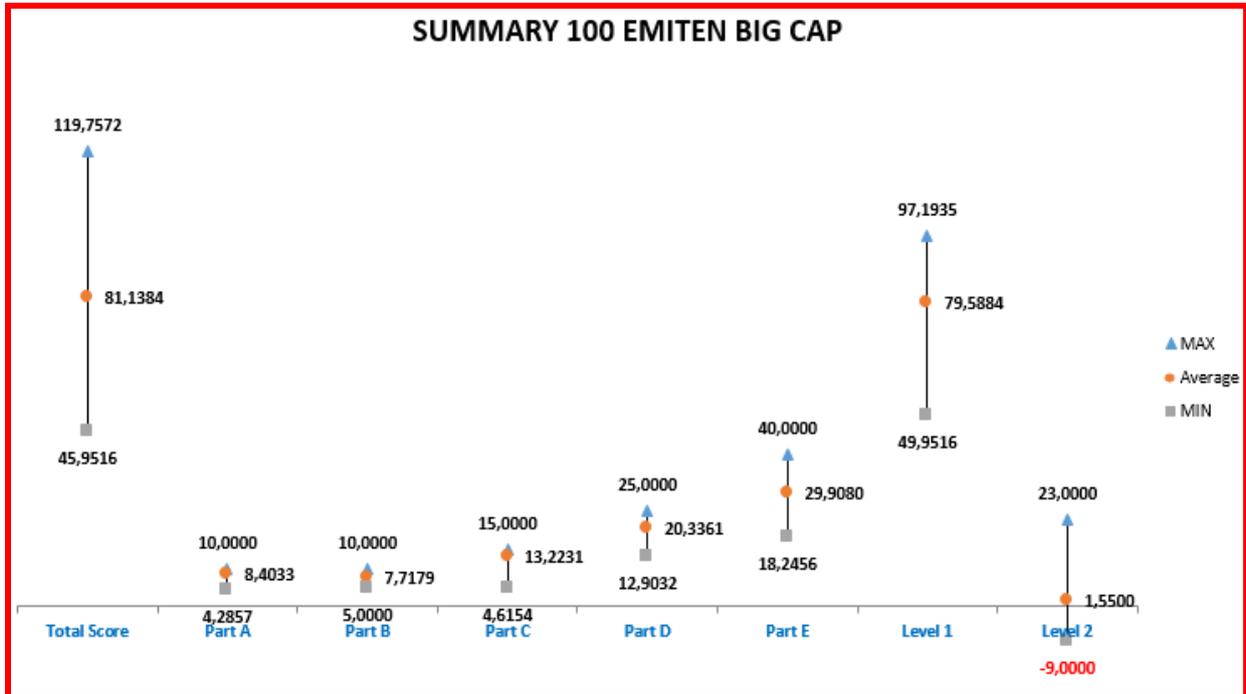
BONUS & PENALTI	Jumlah Item Penilaian	Total item penilaian yang mendapat Bonus & Penalti	Skor
BONUS	13	1	2
PENALTI	25	2	-4
Level 2 Score			-2

Hasil Pencapaian Total CG Score perusahaan untuk penilaian tingkat 2 sebesar **-2 (minus dua)** poin. Apabila dibandingkan dengan periode penilaian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat penurunan kinerja yang ditandai dengan penurunan capaian skor net bonus sebagai dampak atas adanya *bad practices* yang dilakukan perusahaan dalam setahun atau selama tahun 2022 pada 1 (satu) butir item penilaian.

Dengan ACGS 2023 sebagai dasar pembandingan, Skor yang dicapai perusahaan (PTRO) masih berada di bawah skor rata-rata yang diperoleh emiten atau perusahaan publik (Tbk) yang masuk dalam kategori *Big Cap* atau perusahaan dengan 100 kapitalisasi pasar terbesar di bursa untuk penilaian tingkat 2 yang nilainya mencapai sebesar **1,55**.

3.7. KOMPARASI ATAS KINERJA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PT PETROSEA TBK DENGAN 100 EMITEN

Secara umum hasil pencapaian kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk 100 emiten di bursa (100 emiten *Big Cap*) berdasarkan ACGS 2023 seperti ditunjukkan pada grafik berikut;



Terlihat pada grafik diatas, secara rata-rata hasil pencapaian Total Final Score atas praktik GCG pada 100 emiten *Big Cap* nilainya sebesar 81,14, dimana skor tertinggi sebesar 119,76 dan skor terendah hanya sebesar 45,95.

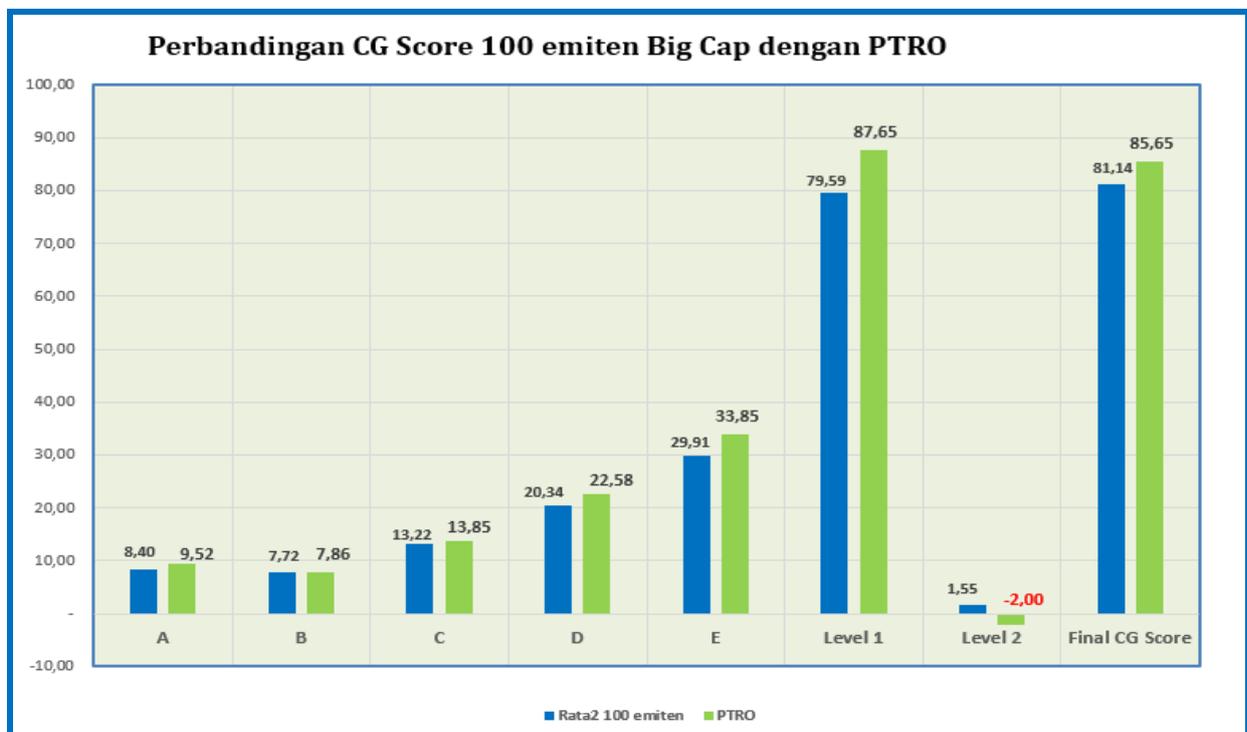
Sedangkan untuk Total Score penilaian Level 1 rata-rata nilainya sebesar 79,59, yang terdiri atas Part A (rata-rata skornya sebesar 8,40), Part B (rata-rata skornya sebesar 7,72), Part C (rata-rata skornya sebesar 13,22), Part D (rata-rata skornya sebesar 20,34), dan Part E (rata-rata skornya sebesar 29,91). Pencapaian Total Score tertinggi yang diperoleh perusahaan dalam kategori *Big Cap* untuk kinerja GCG pada penilaian level 1 nilainya mencapai 97,19 (dari maksimal skor sebesar 100 poin), sementara yang terendah nilainya mencapai 49,95.

Sementara untuk *Total Score* penilaian Level 2 rata-rata nilainya sebesar 1,55, dimana Total Score tertinggi yang diperoleh perusahaan dalam kategori *Big Cap* untuk kinerja GCG pada penilaian level 2 nilainya mencapai 23 poin (dari maksimal skor sebesar 30 poin), sementara yang terendah nilainya mencapai **-9 (minus sembilan)**.

Kinerja tingkat kepatuhan 100 emiten *Big Cap* pada periode penilaian ACGS 2023 secara umum capaiannya masih lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya (ACGS 2021), baik untuk rata-rata kinerja secara keseluruhan maupun rata-rata kinerja pada setiap Prinsip Penilaian Level 1 yang terdapat dalam ACGS maupun Penilaian Level 2.

Perbandingan Kinerja Tingkat Kepatuhan PTRO dengan 100 Emiten (Berdasarkan Market Cap Terbesar atau Big Cap)

Grafik berikut menyajikan perbandingan *CG Score* dari PT Petrosea Tbk (PTRO) berdasarkan hasil penilaian ACGS 2023 dengan rata-rata 100 emiten (berdasarkan *market cap* terbesar) berdasarkan *ASEAN CG Scorecard 2023* sebagai pembandingnya

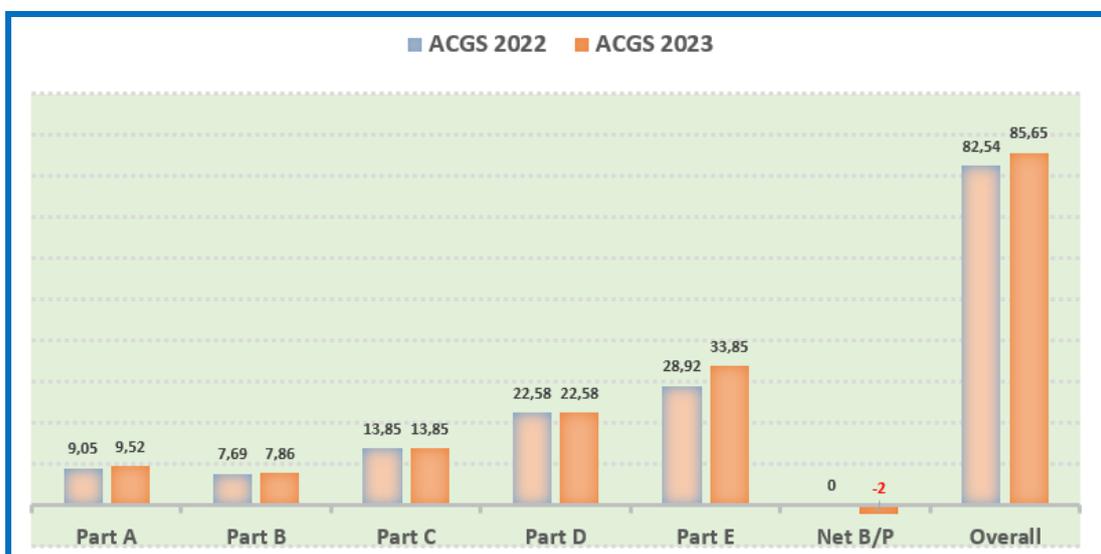


Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil *Total CG Score* PT Petrosea Tbk berdasarkan ACGS 2023 masih berada di atas rata-rata *Total CG Score* yang diperoleh 100 emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar (n=100). Berdasarkan skor tertimbanganya, seperti halnya pencapaian pada periode penilaian sebelumnya, Perusahaan (PTRO) telah unggul di atas rata-rata untuk pencapaian kinerja praktik tata kelola pada seluruh prinsip penilaian Level 1, yakni prinsip A (*Rights of Shareholders*), B (*Equitable Treatment of Shareholders*), C (*Role of Stakeholders*), D (*Disclosure and Transparency*) dan E (*Responsibilities of The Board*). Namun untuk penilaian Level 2 (poin net bonus dan penalti yang dihasilkan oleh PTRO), dengan rata-rata nilai pembandingan pada ACGS 2023, Skor Level 2 yang diperoleh perusahaan masih berada di bawah rata-rata yang dicapai oleh *BigCap* 100 yang nilainya mencapai sebesar 1,55 poin, sementara kinerja perusahaan nilainya hanya sebesar **-2 (minus dua)** poin saja.



3.8. PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA KORPORASI TAHUN 2020-2022

Diagram berikut menunjukkan perkembangan praktik-praktik tata kelola korporasi PT Petrosea Tbk selama dua tahun terakhir, 2021 dan 2022 atau 2 periode penilaian (ACGS 2022 dan ACGS 2023)



Grafik perkembangan praktik-praktik tata kelola korporasi secara keseluruhan dari PT Petrosea Tbk (PTRO) Tbk pada tahun 2022 (ACGS 2023) secara umum menunjukkan adanya perbaikan, yang walaupun nilainya (sebesar **3,11** poin) tidak cukup signifikan jika dibandingkan dengan kinerja tata kelola pada tahun sebelumnya (tahun 2021), namun perbaikan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang cukup baik dalam mengupayakan adanya perbaikan secara berkesinambungan atas praktik tata kelola yang diminta/disyaratkan pada setiap indikator penilaian dalam ACGS Standards.

Adapun peningkatan tersebut secara signifikan lebih disebabkan oleh adanya perbaikan terutama pada beberapa praktik tata kelola untuk praktik dewan (Prinsip E). Meskipun demikian, kinerja untuk praktik-praktik tata kelola yang terdapat pada penilaian *Level 2* tetap perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan agar lebih diperkuat lagi kinerjanya ke depan mengingat belum adanya perbaikan kinerja pada praktik tata kelola, terutama yang terdapat pada bagian bonus penilaian.



BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan terhadap praktik tata kelola dari PT Petrosea Tbk berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, total nilai yang berhasil diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Total Nilai untuk Praktik GCG PT Petrosea Tbk		
No.	Komponen Penilaian	Skor tertimbang per Prinsip
1.	Hak-Hak Pemegang Saham Total skor kasar* bobot = 95,24 x 10%	9,52
2.	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham 78,57 x 10%	7,86
3.	Peran Pemangku Kepentingan 92,31 x 15%	13,85
4.	Keterbukaan Dan Transparansi 90,32 x 25%	22,58
5.	Tanggung Jawab Dewan Komisaris 84,62 x 40%	33,85
Total Skor Tertimbang		87,65
6.	Bonus	2
7.	Penalti	-4
Total CG Score (Final)		85,65

Total nilai (*overall score*) praktik GCG yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2022 (*ASEAN CG Scorecard 2023*) adalah sebesar **85,65 poin**. Secara *overall*, hasil *Assessment* implementasi GCG PT. Petrosea Tbk (PTRO) tetap menempatkan perusahaan pada predikat **“Good”**, dimana praktik GCG yang dilakukan perusahaan hanya mengadopsi sebagian standar internasional. Praktik GCG ini masih perlu ditingkatkan lagi oleh

perusahaan untuk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG di Indonesia.

Apabila dilihat dari nilai atau skor kasar (tidak tertimbang), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan pada penilaian Level 1 untuk prinsip Bagian A (prinsip hak-hak pemegang saham) mencapai 95,24 persen, Bagian B (prinsip perlakuan setara terhadap pemegang saham) mencapai 78,57 persen, Bagian C (prinsip peran para pemangku kepentingan) mencapai 92,31 persen, Bagian D (prinsip pengungkapan dan transparansi) mencapai 90,32 persen, serta Bagian E (prinsip tanggung jawab dewan) mencapai 84,62 persen.

Sehingga dari total pertanyaan sebanyak 144 pada penilaian Level 1, PT Petrosea Tbk (PTRO) belum memenuhi atau belum patuh (*not comply*) terhadap 18 (delapan belas) item penilaian, antara lain yakni masing-masing sebanyak 1 item penilaian pada prinsip A dan Prinsip C, serta masing-masing sebanyak 3 item penilaian pada Prinsip B dan D. Sementara pada prinsip E sebanyak 10 item penilaian.

4.2. REKOMENDASI

Melihat dari kapabilitas sumber daya yang dimiliki, perusahaan seharusnya dapat meningkatkan kinerjanya setidaknya hingga mencapai predikat "**Very Good**" (Level 4) untuk implementasi praktik GCG-nya di masa-masa mendatang, sepanjang ada komitmen BoD dan BoC.

Berikut terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan/referensi bagi perusahaan dalam rangka melakukan perbaikan (*improvement*) terhadap praktik tata kelola ke depan, terutama untuk beberapa indikator penilaian dimana perusahaan belum

dapat mematuhi standar praktek GCG yang disyaratkan dalam *ASEAN CG Scorecard* (baik untuk penilaian Level 1 maupun Level 2).

4.2.1 REKOMENDASI LEVEL 1 (PRINSIP A s/d PRINSIP E)

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kinerja praktik GCG yang belum dipenuhi perusahaan pada penilaian ACGS 2023 berdasarkan tiap Prinsip penilaian;

PRINSIP A

- ✓ **(A.3.12):** Perusahaan diharapkan dapat secepatnya untuk mengumumkan hasil RUPST ke publik dalam jangka waktu 1 hari kerja. Agar pengumuman hasil RUPST dapat dilakukan dengan segera, perusahaan dapat memanfaatkan *website* (dengan tetap menginformasikan tanggal atau waktu *upload* informasi tersebut).

PRINSIP B

- ✓ **(B.2.3):** Dalam dokumen undangan atau panggilan RUPST, direkomendasikan untuk diungkapkan secara eksplisit penjelasan mengenai profil (kandidat) komisaris atau direksi baru yang akan diangkat dalam RUPST. Minimal, dalam pengungkapan tersebut adalah umur, kualifikasi, tanggal bergabung di perusahaan, pengalaman, dan jabatan rangkap di perusahaan terbuka lainnya. Penjelasan mengenai profil tersebut dapat disajikan secara eksplisit pada beberapa alternatif sumber informasi, diantaranya seperti dalam dokumen atau penjelasan undangan RUPST (*AGMS invitation*), *supporting material* atau lampiran untuk RUPST, *website* perusahaan, serta *Annual Report*.
- ✓ **(B.2.4):** Melakukan identifikasi dan pengungkapan identitas atau nama dari auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode

berjalan. Untuk identitas atau nama auditor eksternal yang dimaksud disini adalah nama dari seseorang, bukannya nama KAP.

- ✓ **(B.4.4):** Kebijakan RPT agar di *review* dan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai larangan pinjaman atau memastikan bahwa pemberian pinjaman yang diperbolehkan bagi anggota komisaris dan direksi perusahaan dilakukan dalam suatu transaksi yang wajar dan pada tingkat suku bunga yang wajar/suku bunga pasar.

PRINSIP C

- ✓ **(C.3.3):** Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menyelenggarakan program/kebijakan kompensasi atau *reward* bagi karyawan (bukan hanya Dewan Komisaris dan direksi), misalnya ESOP/MSOP atau opsi saham, serta harus juga disertai dengan adanya keterangan atau penjelasan lebih lanjut mengenai *lock out period* dari program-program kompensasi jangka panjang tersebut

PRINSIP D

- ✓ Untuk meningkatkan kualitas laporan tahunannya, perusahaan disarankan untuk;
 - **(D.2.4):** Mengungkapkan secara eksplisit informasi di dalam laporan tahunan mengenai kebijakan pembayaran dividen (*c/o: target dividend payout ratio atau dividend per share*) untuk tahun buku yang dinilai tersebut (bukan kebijakan dividen untuk tahun buku yang lampau). Kebijakan ini berlaku baik untuk perusahaan yang memutuskan melakukan pembagian dividen maupun tidak kepada para pemegang sahamnya terhadap kinerja operasi perusahaan pada tahun buku yang sedang dinilai.
 - **(D.2.7):** Melakukan pengungkapan di laporan tahunan (*Annual Report*) mengenai nilai total remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota komisaris

perusahaan. Pengungkapan yang diminta harus sampai meliputi nama komisaris yang bersangkutan beserta jumlah remunerasi yang diterimanya.

Jadi tidak cukup hanya diidentifikasi berdasarkan nama posisi pada struktur jabatan Dewan Komisaris atau penyampaian jumlah remunerasinya dilakukan secara aggregate nilai saja.

- ✓ **(D.8.6):** Perusahaan disarankan untuk melengkapi *website* perusahaan dengan dokumen Anggaran Dasar perusahaan dalam versi bahasa Inggris. Bentuk dokumen ini dapat berupa file teks, pdf atau doc yang dapat diunduh.

PRINSIP E

- ✓ **(E.1.2):** Perusahaan disarankan agar secara jelas mengidentifikasi dan mengungkapkan beberapa jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan terkait hal ini dapat dituangkan di dalam Piagam Dewan (*Board Manual*) atau dokumen-dokumen lainnya yang mudah di akses oleh publik (*c/o: annual report dan website Perusahaan*).
- ✓ **(E.2.4):** Untuk meningkatkan pengawasan Dewan Komisaris, perlu dipertimbangkan jumlah anggota komisaris independen dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan, yakni setidaknya berjumlah setengah atau 50% dari total anggota Dewan Komisaris.
- ✓ **(E.2.9) & (E.2.14):** Menambah pihak independen atau mengganti anggota yang tidak independen dengan anggota yang independen pada komposisi keanggotaan Komite Nominasi/Remunerasi Perusahaan, sehingga jumlah porsi anggota yang berasal dari pihak independen sampai menjadi lebih besar (mayoritas) dibandingkan pihak yang bukan independen.

- ✓ **(E.3.4):** Perlu diatur adanya kebijakan yang mensyaratkan mengenai syarat quorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, yakni minimum 2/3 anggota yang harus hadir.
- ✓ **(E.3.12):** Perusahaan disarankan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk direksi, termasuk juga presiden direktur. Kebijakan remunerasi yang dimaksud mencakup semua jenis tunjangan dan natura, tidak terbatas hanya pemberian insentif jangka pendek saja, namun juga mencakup pemberian insentif jangka panjang maupun insentif yang didasarkan pada kinerja perusahaan. Sehingga, kebijakan/praktik remunerasi anggota direksi setidaknya merinci terkait gaji pokok, insentif atau tantiem (bonus) yang dibayarkan dalam jangka pendek (*annual bonus*) dan jangka panjang (dalam bentuk *deferred stock*). Kinerja pengukuran sebagai basis penetapan tantiem (jangka pendek dan jangka panjang), seperti *operating margin*, *free cash flow*, atau ROE, dsb, seharusnya diungkapkan.
- ✓ **(E.3.15):** Merumuskan kebijakan remunerasi dengan menetapkan standar yang terukur yang mengkaitkan antara kinerja direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti adanya *claw back provision*, *reward* atau *deferred bonuses* yang menggunakan pengukuran-pengukuran, seperti ROE, *Cummulative Free Cash Flow*, *Operating Profit* atau lainnya.
- ✓ **(E.4.2):** Mengajukan usulan mengenai jabatan komisaris utama perusahaan sebaiknya ditempati oleh pihak atau seorang komisaris independen dan disampaikan pada RUPS saat berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris saat ini, atau kedepannya dapat dipertimbangkan mengenai adanya kebijakan yang mensyaratkan bahwa untuk jabatan komisaris utama perusahaan seharusnya merupakan komisaris independen.
- ✓ **(E.4.5):** Apabila belum dimungkinkan untuk jabatan komisaris utama perusahaan berasal dari pihak independen, maka sebaiknya perusahaan perlu untuk menunjuk

seorang komisaris independen untuk menjalankan peran sebagaimana yang dilakukan oleh komisaris utama perusahaan.

- ✓ **(E.5.6):** Perusahaan disarankan untuk melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap setiap atau masing-masing anggota Dewan Komisaris (atau mengungkapkannya jika sudah ada praktik ini) serta mengungkapkan proses dan kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja tersebut.



4.2.2 REKOMENDASI LEVEL 2 (ITEM BONUS & PENALTI)

Untuk dapat meningkatkan perolehan skor akhir (tertimbang) kinerja praktik GCG di masa mendatang, tentunya selain upaya dalam mereduksi bahkan mengeliminasi adanya *bad practices* yang berimplikasi terhadap pengurangan skor (akibat adanya penalti), perusahaan juga perlu memberikan perhatian khusus untuk perolehan bonus poin lewat implementasi GCG sesuai kapabilitas perusahaan. Berikut implementasi GCG yang disarankan untuk meningkatkan capaian kinerja penilaian level 2 melalui perbaikan praktik-praktik GCG yang disyaratkan pada beberapa butir bonus penilaian, selain dari apa yang telah direkomendasikan pada penilaian level 1 di atas:

- ✓ Penggunaan *electronic voting* terutama untuk memfasilitasi hak suara dari pemegang saham yang berhalangan hadir (*absentia*) dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS (RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa) untuk setiap agenda atau mata acara rapat. **(memiliki nilai 2 poin)**.
E-KSEI belum menjangkau pemegang saham institusi. E-KSEI hanya untuk keperluan memfasilitasi pemegang saham yg tidak dapat hadir karena terjadinya pandemic covid.
- ✓ Peraturan OJK tentang RUPS yang dikeluarkan pada bulan Desember 2015 mengharuskan perusahaan mengirimkan panggilan RUPS tahunan kepada para pemegang saham paling sedikit dalam 21 hari kalender. Namun, mekanisme panggilan RUPS itu sendiri memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai panggilan RUPS kepada para pemegang saham dalam 28 hari kalender sebelum pelaksanaan RUPS. **(memiliki nilai 2 poin)**.

- ✓ Perusahaan seharusnya dapat mengusahakan untuk merilis Laporan Keuangan (*audited*) ke publik dalam jangka waktu maksimal 2 bulan (60 hari) setelah berakhirnya tahun buku. **(memiliki nilai 3 poin)**.
- ✓ Mengungkapkan remunerasi Presiden Direktur atau Direktur Utama secara rinci setidaknya meliputi gaji pokok, insentif atau tantiem (bonus) yang dibayarkan dalam jangka pendek (annual bonus) dan jangka panjang (dalam bentuk deferred stock) yang pemberiannya (*vesting*) dalam 3 atau 5 tahun (tergantung kebijakan remunerasi perusahaan). **(memiliki nilai 2 poin)**.
- ✓ Perusahaan dapat mempertimbangkan pengangkatan/penunjukan wanita yang berasal dari pihak independen (komisaris independen) dalam usulan penambahan jumlah atau perubahan komposisi anggota komisaris di dalam keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan **(memiliki nilai 2-3 poin, tergantung dari jumlah komisaris independen wanita yang ada di perusahaan)**.
- ✓ Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penyusunan kebijakan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan yang disertai dengan adanya penetapan target serta laporan atas kemajuan (*progres*) atau pencapaian dari target/tujuan diversitas tersebut. Dengan penjelasan sebagai berikut;
 - Kebijakan keberagaman meliputi bagaimana diversitas didefinisikan dan ditetapkan serta bagaimana inklusi terdapat pada dewan. Keberagaman tidak saja diartikan dari sisi keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh calon komisaris, melainkan juga meliputi usia, gender, atau bahkan terkait etnis.
 - Target ditetapkan menurut pengetahuan atau latar belakang pendidikan, pengalaman, dan gender. Target diversitas gender, misalnya Dewan Komisaris

dalam 3 tahun ke depan terdiri dari 30% perempuan. Diversitas *knowledge* dan pengalaman juga harus demikian.

(memiliki nilai 2 poin).

- ✓ Perusahaan dapat memperkuat peran Dewan Komisaris lewat pemberdayaan komite nominasi dengan komposisi anggota 100 persen independen. Anggota yang independen tidak harus seorang komisaris independen, namun dapat berasal dari pihak luar yang memenuhi syarat independensi. **(memiliki nilai 2 poin).**
- ✓ Perusahaan melalui Komite Nominasi agar dalam proses identifikasi kandidat komisaris dapat menyelaraskan proses nominasi dengan *strategic map* yang ada, dimana identifikasi kandidat komisaris agar disesuaikan dengan arah atau kebijakan strategis perusahaan. **(memiliki nilai 4 poin).**
- ✓ Perusahaan mempunyai kemampuan untuk menggunakan *Professional search firms* tidak saja dalam mendapatkan kandidat direksi, melainkan juga untuk mendapatkan kandidat komisaris perusahaan. **(memiliki nilai 2 poin).**
- ✓ Perusahaan dapat mempertimbangkan jumlah mayoritas anggota komisaris independen (> 50%) dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan guna memperkuat fungsi pengawasan dan independensi proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris yang disertai dengan jabatan komisaris utama dipegang oleh seorang komisaris independen. **(memiliki nilai 2 poin).**
- ✓ Perusahaan melalui Dewan Komisaris harus dapat memastikan bahwa proses tata kelola terhadap permasalahan-permasalahan IT dilakukan dengan baik, termasuk diantaranya terkait *disruption*, *cyber security* serta *disaster recovery* untuk memastikan agar semua risiko utama dapat diidentifikasi, dikelola, serta dilaporkan ke Dewan Komisaris. **(memiliki nilai 2 poin).**

- ✓ Perusahaan dapat membentuk Komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang memiliki struktur dan kewenangan yang terpisah di dalam perusahaan (*Separate Board Level Risk Committee*). (**memiliki nilai 2 poin**).
- ✓ Perlu dipertimbangkan untuk menyusun kebijakan terkait pelarangan pemberian opsi saham serta *performance shares*, termasuk juga untuk bonus (tantiem) dari perusahaan untuk para komisaris independen perusahaan. Pemberian kompensasi dalam bentuk bonus (tantiem) merupakan praktik yang kurang baik, karena bonus (tantiem) tersebut terkait dengan kinerja perusahaan, yaitu kinerja direksi. Disarankan agar kompensasi kepada Dewan Komisaris, apalagi bagi anggota komisaris yang independen, tidak diberikan dalam bentuk bonus atau semacam tantiem. (**dapat mengurangi nilai -2 (minus dua) poin**).
- ✓ Struktur *pyramid* dapat saja tidak masalah sepanjang sistem, kebijakan dan penilaian tata kelola perusahaan dilaksanakan secara baik. Namun, potensi penyalahgunaan kekuasaan oleh pemegang saham terkonsentrasi (20% atau lebih) lewat proxy control menjadi ancaman terhadap *sustainability* perusahaan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar tingkat pemenuhan terhadap praktik-praktik tata kelola yang disyaratkan dalam *ACGS standard* dapat menjadi lebih optimal yang tercermin dari adanya peningkatan capaian *Total CG Score* oleh perusahaan kedepannya, maka sebaiknya perusahaan dapat memulai pembenahan terhadap kinerja praktik tata kelola dari hal-hal yang paling mudah dan memungkinkan untuk dilakukan atau direalisasikan pelaksanaannya dalam jangka pendek yang tidak terlalu diperlukan adanya suatu keputusan strategis untuk menjalankannya.

Sementara untuk beberapa praktik tata kelola yang pembenahannya memerlukan adanya keputusan yang lebih bersifat strategis dan relatif lebih sulit untuk dijalankan dalam

waktu dekat, maka pemenuhannya harus didukung oleh kesiapan dan komitmen yang kuat dari seluruh insan perusahaan terutama dorongan dari para pimpinan dan para pemegang saham (pengendali dana/ atau mayoritas) untuk merealisasikannya.

Berdasarkan saran perbaikan di atas, seharusnya praktik tata kelola yang terdapat pada item-item penilaian A.3.12, B.2.3, B.2.4, B.4.4, D.2.4, D.8.6, E.1.2, E.3.4, (B) B.1.1 dan (B) D.1.1 dapat direalisasikan pemenuhannya oleh perusahaan dalam jangka waktu yang lebih singkat.





IICD Office:

**Gd. Prof. Dr. M. Sadli – Magister Akuntansi (MAKSI)
Kampus Universitas Indonesia Salemba
Jl. Salemba Raya No.4 Jakarta 10430
(62-21) 3100751 – 0851 0026 2987**